

KARAKTER KERJA KERAS CHAIRUL TANJUNG SI ANAK SINGKONG SEBAGAI TELADAN GENERASI MUDA

Yessica Manurung¹

yessmanurung22@gmail.com¹

Pendidikan Sejarah Universitas Jambi¹

Abstrak : Kerja keras adalah kunci utama jika kita ingin meraih sesuatu yang kita impikan atau inginkan contohnya dalam dunia pekerjaan maupun pendidikan. Apa yang kita inginkan tidak langsung datang begitu saja tanpa melakukan gerakan, perlu usaha dan kerja keras. Kerja keras dilakukan tanpa henti atau dengan kata lain tidak mudah menyerah. Begitu juga dalam berbisnis kita harus bijak melihat setiap peluang usaha yang ada. Kerja keras juga berlaku bagi Chairul Tanjung kesuksesan beliau saat ini, tidak datang begitu saja dibutuhkan kerja keras agar mencapai kesuksesan. Tujuan ditulisnya artikel ini adalah menganalisis serta mendeskripsikan bagaimana kerja keras seorang Chairul Tanjung dalam meraih kesuksesan. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dengan mengumpulkan informasi dari buku-buku dan jurnal, menggunakan teknik analisis isi atau disebut juga dengan Analisis Isi. Hasil penulisan artikel ini didapatkan suatu kesimpulan bahwasannya Chairul Tanjung adalah sosok yang menginspirasi dengan semangat dan kerja kerasnya, Chairul Tanjung juga pernah menjabat sebagai Menko Perekonomian pada tahun 2014.

Kata kunci: Kerja Keras, Chairul Tanjung, Teladan Generasi Muda

Abstract : *Hard work is the main key if we want to achieve something we dream of or want for example in the world of work or education. What we want doesn't just come right away without making any movement, it takes effort and hard work. Hard work is done without stopping or in other words not giving up easily. Likewise, in business we must be wise to see every business opportunity that exists. Hard work also applies to Chairul Tanjung, his current success, does not just come, it takes hard work to achieve success. The purpose of writing this article is to analyze and describe how hard work of a Chairul Tanjung in achieving success. This study uses data collection techniques by collecting information from books and journals, using content analysis techniques or also known as Content Analysis. The results of this article conclude that Chairul Tanjung is an inspiring figure with his passion and hard work, Chairul Tanjung has also served as Coordinating Minister for the Economy in 2014.*

Keywords: *Hard Work, Chairul Tanjung, Youth Generation Inspiration*

PENDAHULUAN

Kerja Keras (Hard Work) adalah berusaha dengan sepenuh hati dengan sekuat tenaga untuk berupaya mendapatkan keinginan pencapaian hasil yang maksimal pada umumnya. Tetapi kerja keras jangan di salah artikan untuk tujuan yang negatif, berusaha dengan jujur adil untuk tujuan positif. bekerja keras lah sesuai kemampuan yang dimiliki dan jangan memaksakan diri nantinya dapat menghasilkan hasil yang kurang maksimal, kerja keras juga mempunyai batasan-batasan limit. kerja keras merupakan salah satu cara yang dapat digunakan bila mana sesuatu hal ingin di capai, kerja keras untuk ini itu, dan yang penting kerja keras dalam konteks yang positif tidak

serta merta bekerja keras untuk tujuan yang negative (malakukan perbuatan melanggar hukum, merugikan hak asasi orang lain dan merugikan lingkungan di sekitarnya). Semua makhluk hidup didunia butuh kerja keras walapun kerja keras tidak tiap harinya dilakukan makhluk hidup. marilah kita bekerja keras dengan maksimal dengan tujuan yang positif sesuai dengan tujuan yang ingin kita capai saat ini. (Mirhan dan jusuf 2016).

Kerja keras terus dilakukan Chairul Tanjung meskipun saat kegagalan pertama usahanya dan harus tutup bukan membuat semangatnya jatuh tetapi awal untuk berlayar dalam usahanya. Chairul Tanjung mengatakan dalam membangun bisnis mengembangkan jaringan adalah hal penting selain itu memiliki rekanan yang baik adalah hal yang penting. Membangun relasi bukan hanya pada perusahaan besar melainkan pada perusahaan kecil pun perlu. Chairul Tanjung memiliki idealisme bahwa perusahaan lokalpun bisa menjadi perusahaan yang bisa bersinergi dengan perusahaan-perusahaan multinasional. Ia tidak menutup diri unntuk bekerja sama dengan perusahaan luar.

Berdasarkan pemaparan diatas, dapat disimpulkan bahwa sosok Chairul Tanjung ini menginspirasi kaum muda jika ingin memulai usahanya, dalam berbisnis sebaiknya anak muda harus sabar, dan gigih karena tidak semudah membalikkan telapak tangan. Tujuan dari artikel ini sangat menarik untuk dibahas karena kita akan tau bagaimana kerja keras seorang Chairul Tanjung dengan semua bisnis yang dimulainya dari 0.

METODE PENELITIAN

Artikel ini termasuk dalam penelitian dengan pendekatan studi pustaka dengan teknik pengumpulan data mencari referensi lewat buku, artikel maupun jurnal yang berhubungan dengan judul penelitian. Berikut adalah langkah- langkah penulisan landasan metode dalam penelitian ini :

1. Heuristik (Pengumpulan Data)

Pada tahapan ini, Peneliti mengumpulkan sumber sekunder dengan mencari buku yang berkaitan dengan topik yang diteliti “ Chairul Tanjung Si Anak Singkong”

2. Verifikasi (Kritik Sumber)

setelah peneliti menemukan sumber sekunder yaitu buku yang berkaitan dan selanjutnya akan dilakukan Verifikasi terhadap sumber tersebut.

3. Interpretasi

Setelah peneliti melakukan kritik pada sumber tulisan maka selanjutnya adalah merangkai semua sumber-sumber data yang sudah di Kritik atau Verifikasi dan menerangkan objek penelitian.

4. Historiografi

Tahap ini menjadi proses akhir dari penulisan penelitian setelah melakukam pengumpulan data, kritik sumber dan interpretasi maka selanjutnya menulis mengungkapkan hasil penelitian kedalam tulisan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Biografi Chairul Tanjung

Chairul Tanjung lahir di Jakarta 16 Juni 1962 ini merupakan anak dari Abdul Gafar Tanjung dan Halimah. Ia lahir dengan enam bersaudara. Masa kecil Chairul

Tanjung jauh dari gelimangan harta malah bisa di katakan berkekurangan, ayahnya yang seorang wartawan dan penerbit koran harus gulung tikar karena bmelawan ideologi pemerintahan hal itu membuat Chairul Tanjung sekeluarga semakin terpuruk dalam ekonomi. Tapi tekanan tersebut tidak lantas membuat semangatnya turun.

Pendidikan Dasar Chairul Tanjung ditempuh di Sekolah Dasar Van Lith Jakarta kemudian melanjutkan jenjang Sekolah Menengah Pertama Lulus dari SMP, CT juga melanjutkan SMA di SMAN 1 Jakarta. Pada tahun 1981 Chairul Tanjung melanjutkan jenjang pendidikan tinggi di Fakultas Kedokteran Gigi UI Ia berhasil mendapat gelar Sarjana Tahun 1987 dan mengikuti banyak organisasi bahkan pernah menjadi Ketua Angkatan, tak puas fengan gelar ini Chairul Tanjung melanjutkan Magister di Institut Pendidikan serta Pembinaan Manajemen tahun 1993.

Memulai Berbisnis Sejak Masuk Perguruan Tinggi

Chairul Tanjung si Anak Singkong orang-orang menyebutnya, terlahir dari keluarga kurang mampu dan besar di lingkungan kumuh Jakarta walaupun lahir dengan serba kekurangan bagi orangtuanya Pendidikan dan Ajaran Agama adalah nomor satu. Tempaan dan didikan yang diajarkan sedari kecil melahirkan sosok Chairul Tanjung yang berpedoman agama, bertanggung jawab dan disiplin. Dalam hal pendidikan orangtua Chairul Tanjung rela melakukan apapun agar anak-anaknya bisa bersekolah disekolah yang bagus.

Setelah masuk Kuliah Ia dihadapkan dengan masalah Uang Praktik apalagi saat itu untuk FKG biaya Praktik lumayan besar, Sampai untuk melunasinya Ibu Chairul Tanjung menjual kain halusnya untuk biaya praktik Chairul Tanjung. Hal itu membuatnya sadar sampai kapan harus meminta uang pada orangtua hingga muncul ide ia untuk membuka usaha fotokopian di Kampus dengan harga yang lebih murah dari tempat-tempat yang ada di dekat kampus berbekal koneksi dari teman Chairul Tanjung semasa SMP akhirnya Chairul Tanjung membuka usaha fotokopi dibawah tangga kampus. Bagi Chairul Tanjung yang penting dalam usaha adalah Koneksi, setelah itu membuka usaha menjual alat kedokteran kampus

Beliau tetap semangat naik turun bus setiap hari kekampus meskipun ditengah keterbatasan ekonomi keluarga. Beliau tidak pernah menyesal dengan apa yang dijalannya saat itu karena hidup adalah tentang berjuang. Mempunyai orangtua yang tegas dan prinsip yang kokoh dalam mendidikan anak-anaknya menjadikan beliau terus semangat untuk meraih cita-cita.

Karakter Chairul Tanjung Yang Dapat Diteladani Generasi Muda :

1. Memiliki Semangat Serta Komitmen Dalam Usaha

Chairul Tanjung semasa kuliah termasuk mahasiswa miskin dan berkekurangan bahkan untuk biaya Kuliah Ibunya harus menjual barang berharga miliknya. Sampai suatu saat Ia melihat peluang bisnis dan belum ada persaingan di bisnis tersebut. Akhirnya Ia membuka usaha fotokopi dibawah tangga kampus Chairul Tanjung hanya perlu meminta Izin Dekan kebetulan Ia dekat dengan Dekan FKG dan memberi izin untuknya dan dengan Bantuan seorang teman semasa SMP Ia berhasil mendapat mesin fotokopi. Bisnisnya berjalan lancar karena harga yang ditawarkan

lebih murah dari pada tempat-tempat yang ada disekitaran kampus.

Setelah berhasil dalam usaha fotokopinya Ia mulai berbisnis alat-alat praktir untuk kedokteran dengan beberapa koneksi teman dia berhasil mendapat suplai barang Ia juga memberi harga yang lebih murah dari tempat lain. Setelah Sukses usaha didalam kampus Ia mulai berbisnis diluar kampus mencoba melebarkan sayap usaha sektor formal memang tak semudah usaha didalam kampus dan dimulai lah *VC Abadi Medical & Dental Supply* dengan ruangan 3 x 8 meter namun usahanya lebih besar pasak dari pada tiang benar saja usaha pertamanya diluar kampus harus tutup.

Menghadapi kegagalan pertama tidak membuatnya takut, takluk dan tunduk dalam pikirannya Layar sudah kadung terbentang pantang pulang jika tiada ombak yang menghantam menghancurkan seluruh lambung lantas menenggelamkan. Ia masih memiliki kegigihan, kedisiplinan dan tanggung jawab untuk meneruskan usaha yang gagal tersebut.

Hal yang dapat kita contoh dari Chairul Tanjung adalah semangatnya yang tidak mudah menyerah dalam menjalankan semua usaha-usaha yang ditekuni sehingga berhasil seperti saat ini, semua itu butuh proses kita sebagai generasi muda tidak boleh pantang menyerah dan kita harus ambil semua momen dan kesempatan yang ada selagi bisa. Kita juga harus bersabar dalam menjalankan usaha, memang wajar bila kita terkadang ingin semuanya dalam hasil yang instan tetapi kita harus menikmati semua proses yang ada, dibalik kesuksesan pasti ada usaha didalamnya.

Sampai suatu saat Ia melihat peluang bisnis dan belum ada persaingan di bisnis tersebut. Akhirnya Ia membuka usaha fotokopi dibawah tangga kampus CT hanya perlu meminta Izin Dekan kebetulan Ia dekat dengan Dekan FKG dan memberi izin untuknya dan dengan Bantuan seorang teman semasa SMP Ia berhasil mendapat mesin fotokopi. Bisnisnya berjalan lancar karena harga yang ditawarkan lebih murah dari pada tempat-tempat yang ada disekitaran kampus.

2. Memiliki Kepedulian Yang Tinggi

Menjadi Ketua Angkatan 1981 saat itu bahkan Ia menjadi Mahasiswa Teladan Nasional 1984 dan mengikuti organisasi sosial kemasyarakatan. Dalam aktivitas kerelawanannya Ia dan anak-anak FKG lainnya memberi sumbangan untuk korban bencana di Tasikmalaya, Jawa Barat 1981 saat Gunung Galunggung meletus harus berjalan berjam-jam, menggigil, dan gelap gulita memandu mereka. Tahun 1982 terjadi gebrakan anak FKG yang diketuai Chairul Tanjung mereka melakukan penelitian sekaligus penyuluhan dan pelayanan pengobatan Gigi kepada masyarakat disejumlah daerah Indonesia dari Bengkulu sampai sejumlah kota dan Provinsi di Sumatera Barat tahun 1983 memulai lagi di Solok, Bukit Tinggi, hingga seluruh kota Padang dan Bakti Sosial terakhir di Timor Timur 1993.

Ternyata jiwa relawan Chairul Tanjung tidak berhenti di Timor Timur 1993, setelah itu dia menjadi penyumbang dana di Yayasan Thalasemia (Thalasemia adalah kelainan darah yang diturunkan dari orangtua) untuk membantu penderita melalui obat-obatan serta perawatan serta mengembangkan organisasi ini keseluruh pelosok Indonesia. Setelah itu pada tahun 2007 membangun Sekolah Unggulan Gratis Bagi Warga Miskin operasional sekolah dibawah Chairul Tanjung Foundation (CTF) dipimpin oleh Istrinya Anita Ratnasari.

Hal yang dapat kita contoh dari sikap Chairul Tanjung adalah kepedulian atau sikap empati kepada sesama manusia, sesama manusia kita harus tolong menolong jangan kita menutup mata pada keadaan sekitar yang mungkin membutuhkan bantuan kita, menolong setiap orang yang membutuhkan dengan ikhlas dan tulus. Sikap seperti Chairul Tanjung ini harus kita jadikan pedoman hidup anak muda zaman sekarang.

3. Taat Beragama

Sedari kecil memang sudah diajarkan oleh Orangtua Chairul Tanjung bahwa fondasi agama sangat penting dalam kehidupan, Kebetulan Nenek Chairul Tanjung adalah seorang Guru Agama Sekolah Dasar setiap harinya pasti tidak lupa untuk belajar mengaji. Walau serba kekurangan sedari kecil Chairul Tanjung sekeluarga tidak pernah lupa membayar Zakat Fitrah.

Menjadi Wakil Ketua Dewan Penasehat Majelis Ulama Indonesia, Chairul Tanjung menjadi pembicara pada Muktar Nasional Majelis Ulama Indonesia (MUI) ke-8 pada Juli 2010 bertema “ Meningkatkan Peran Ulama dalam Perbaikan Akhlak Bangsa dan Pemberdayaan Ekonomi Umat” Ia mengungkapkan kepada Ketua MUI K.H. Ma’fur Amin bahwa ketertinggalan umat islam di bidang ekonomi karena masyarakat hanya mendapat ceramah tentang kehidupan di akhirat. Padahal, bagaimana kita bisa mendapat kehidupan dengan baik diakhirat tanpa lewat

kehidupan yang baik di dunia.

Bank Mega Syariah dan Kebangkitan Ekonomi Umat, dimensi spiritual lainnya dalam pengembangan perbankan syariah adalah semangat untuk membayar Zakat dari unit-unit usaha dibawah CT CORP itu kepada Chairul Tanjung FOUNDATION yang membantu gerakan kemanusiaan, termasuk diantaranya korban tsunami, sekolah gratis berkualitas, pembagian bahan pokok dan kegiatan kemanusiaan lainnya.

Perjalanan hidup dan kerja keras Chairul Tanjung ini dapat menginspirasi anak muda zaman sekarang yang mana kebanyakan anak muda dalam menjalankan bisnisnya ingin mendapatkan langsung hasilnya, tidak memunyai tekad serta komitmen dalam menjalankan bisnisnya dan mudah terkecoh dengan trend yang bersifat sementara, terkadang jika ingin mendapat hasil yang instan hal yang wajar namun anak muda seringkali lupa bahwa semua butuh usaha kita juga sangat perlu untuk membangun relasi dengan siapa saja kita harus bisa melihat peluang usaha yang baik bukan hanya mengikuti trend yang bisa hilang begitu saja

Nasihat dan Solusi dari Chairul Tanjung Untuk Kondisi Generasi Muda Zaman Sekarang

Ada beberapa hal yang dikatakan Chairul Tanjung sebagai Solusi untuk kondisi anak muda zaman sekarang :

1. Membangun Relasi Dengan Siapa Saja

Semakin banyak relasi yang kamu miliki semakin mudah kamu bisa membuka jalan bisnis, contoh saja dalam buku Chairul Tanjung Anak Singkong dalam memulai bisnisnyadi kampus dulu Chairul Tanjung bisa mendapat alat-alat untuk praktek medis dari seorang kenalannya dan Chairul Tanjung mendapatkan dengan harga yang lebih murah.

2. Bekerja Dengan Detail

Dalam berbisnis kita harus memerhatikan setiap detailnya misalnya seberapa besar peluang usaha itu untuk sukses, seberapa besar pasar yang bisa dijangkau, dan bisakah usaha tersebut bertahan lama tanpa mengikuti trend yang ada.

3. Terus Mengasah Jiwa Usahawan

Satu hal juga yang perlu dilakukan seorang yang baru dalam dunia bisnis adalah terus mengasah kemampuan dengan cara seperti ikuti seminar yang berhubungan dengan bisnis yang tidak hanya kamu minati namun semua jenis seminar bisnis yang bisa mengasah jiwa usahawanmu.

4. Terus Ada Motivasi Dalam Berbisnis

Bisa menikmati uang dari hasil keringat sendiri rasanya sangat memuaskan walaupun mungkin hasilnya tidak banyak, motivasi seperti bisa dipegang juga motivasi lebih baik membantu orang tua untuk biaya kuliah misalnya. Teruslah mencari dan menemukan alasan agar kamu bisa terus bersemangat menjalankan bisnismu.

5. Tetap Konsisten dan Pantang Menyerah

Semangat dan motivasi tidaklah cukup untuk terus bearda dalam dunia bisnis ini kita juga dituntut untu selalu konsisten dalam]pendirian awal saat memulai untuk berbisnis juga sifat pantang menyerah jika usaha yang satu mengalami kegagalan bisa mencari usaha lain lagi dengan lebih teliti melihat semua peluang yang ada, apapun bisa dijadikan menjadi sumber usaha.

KESIMPULAN

Dari Anak Singkong yang tinggal dipinggiran Kota Kumuh Jakarta kini menadi sosok Chairul Tanjung dengan segala bisnis andalnya Bank Mega, Carrefour, dan merambah kedunia Pertelevision (Trans TV). Bahkan pernah menjabat sebagai Menteri Koordinator Bidang Perekonomian menggantikan Hatta Rajasa sejak 19 Mei 2014 hingga 27 Oktober 2014. Segalanya didapatkan CT bukan dengan hal yang mudah melainkan melalui proses bahkan mengalami jatuh bangun banyak Resiko dan Konsekuensi yang dihadapinya dalam proses mendapatkan semua pencapaiannya saat ini.

Apapun yang ada tetap syukuri, jalani dan berjuang penuh optimis jangan mudah lelah apalagi menyerah. Hidup memang sebuah proses entah itu baik atau buruk kita harus tetap optimis dan percaya kerja keras dan usaha tidak menghianati hasil. Dalam hidup jangan pernah berhenti bekerja,berusaha dan kerja keras. Perjalanan hidup Chairul Tanjung yang menginspirasi dari yang anak singkong kini menjadi miliarder tentunya dengan ketekunan dan kerja keras.

DAFTAR RUJUKAN

- Al, Yugi (2019) "Langkah-Langkah Penelitian Sejarah", <https://cerdika.com/langkah-langkah-penelitian-sejarah/>, diakses pada 27 Februaril 2022 pukul 23:05
- Aufi, R, P. (2019) "*Mengenal Chairul Tanjung, Anak Singkong yang Sukses Menjadi Bos CT Corp*" diakses tanggal 27 Februari 00:47
- <https://www.akudigital.com/bisnis-tips/biografi-chairul-tanjung/> , diakses tanggal 24

Februari 2021 pukul 11:23

<https://www.ekon.go.id/profil/menteri-detail/7/prof-drg-chairul-tanjung-mba>. diakses tanggal 24 Februari 2021 pukul 18.30

Lisda, Rahmasari (2010). "Peningkatkan Kinerja melalui Orientasi Pembelajaran, Kerja Cerdas dan Kerja Keras" . *Majalah Ilmiah Informatika Vol. 1*

Lynda, Hasibuan (2019) "*Berawal Tukang Foto Kopi, Ini Kisah Bisnis Chairul Tanjung*", <https://www.cnbcindonesia.com/entrepreneur/20191102173115-25-112200/berawal-tukang-foto-kopi-ini-kisah-bisnis-chairul-tanjung>, diakses pada 27 Februari 2022 pukul 20:50

Mirhan Jeane, Kurnia Jusuf (2016) "*Hubungan antara Percaya Diri dan Kerja Keras dalam Olahraga dan Keterampilan Hidup*" <https://www.neliti.com/id/publications/115487/hubungan-antara-percaya-diri-dan-kerja-keras-dalam-olahraga-dan-keterampilan-hid>, diakses tanggal 26 Februari 23:29

Ryan, Saputra (2022) "*Kisah sukses Chairul Tanjung yang bisa ditiru oleh anak muda*" <https://bgipin.com/kisah-sukses-chairul-tanjung/> diakses tanggal 27 Februari 2022 pukul 23:20

Shelda, Audita (2021) "*Kisah Sukses Chairul Tanjung, Dulu Tinggal di Penginapan Kecil Kini Menjadi Miliarder*" <https://pintek.id/blog/chairul-tanjung/> diakses 27 Februari 2022 pukul 20:22

Tjahja, Gunawan, Diredja (2012) *Chairul Tanjung Si Anak Singkong*. Jakarta : PT. KompasMedia Nusantara

